

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka (numeric) untuk diolah dan dianalisis menggunakan analisa statistik yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Makassar Jln.Urip Sumoharjo No.5 Kecamatan Panakukang Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Data sekunder ini dipilih penulis karena dapat mempermudah dan mempercepat proses pengumpulan data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi. Adapun pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari bukubuku dan literature, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, artikel online dan bacaan bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Data juga diperoleh dengan mengambil data dari Galeri Investasi Universitas Muslim Indonesia melalui website resminya yaitu (www.idx.co.id).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah data 50 perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 -2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki menurut populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, menarik beberapa populasi untuk menjadi sampel, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian yang dipilih didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2022.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

Tabel 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	25
2	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2022	(1)
3	Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode Penelitian	(7)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah	(1)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel		16
Jumlah tahun yang dipakai untuk pengambilan sampel		3
Total data yang dijadikan sampel (Jumlah Perusahaan x Tahun Observasi)		48

Dari kriteria diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *Time series*, menurut Robinson & Sciences (2020) *Time*

Series adalah urutan titik data untuk variable pada waktu yang berturut-turut pada interval yang seragam, periode pengamatan dilakukan 3 tahun yaitu pada tahun 2020-2022.

Tabel 3

Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internationa Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & sweetener Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice cream industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk

Sumber : www.idx.co.id

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk

dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik dan uji regresi untuk mengetahui pengaruh CR, dan ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui penjelasan data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:27).

2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel

independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi di antara variabel bebas. Jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,09%), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Ghozali, 2018:107).

2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi. Dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan menggunakan metode Durbin Watson.

2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (bebas) yaitu, *Current Ratio* dan *Return On Asset* dengan variabel dependen (terikat) yaitu Harga Saham. Model persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham α

= konstanta

β = koefisien regresi CR

= *Current Ratio*

ROE = *Return On Equity*

E = Residual

4. Pengujian Hipotesis

4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji nilai F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol.50 (Ghozali, 2018:98).

4.3 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38), variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dinamakan variabel karena ada variasinya.

Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Untuk memudahkan penelitian dan pengukuran, maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan dalam bentuk operasional adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variable lainnya. Menurut Sugiyono (2018:39), menjelaskan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.”

a. *Current Ratio* (X1)

Menurut Sudana (2011:21), menerangkan bahwa “*current ratio* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah aktiva lancar dan hutang lancar.

Current Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Return on Equity* (X2)

Menurut Sudana (2011:22), *return on equity* (ROE) menunjukkan rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang teredia untuk mendapat *net income*. *return on equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{net worth}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2012:39), “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham (Y). Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang merupakan rerfleksi dari keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur harga saham adalah harga penutupan (*closing price*) yaitu transaksi pada akhir desember dari investasi saham.

Tabel 4

Desain Instrumen Pengukuran

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current ratio</i> yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
4	<i>Return on Equity</i> (X ₂)	kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak	$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{net worth}} \times 100\%$	Rasio
5	Harga Saham (Y)	Harga saham terbentuk melalui kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal	Harga Saham Penutupan	rasio